

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dalam analisis datanya secara naratif dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk merekonstruksi kembali secara sistematis, akurat dan objektif kejadian atau peristiwa yang pernah terjadi dimasa lampau dengan menggunakan pendekatan normatif dan interpretatif. Pengertian yang lebih khusus, sebagaimana yang dikemukakan oleh Gilbert J. Grraghan, bahwa metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber secara efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.

Para ilmuan sejarah sepakat untuk menetapkan empat kegiatan pokok dalam cara meneliti sejarah. Istilah-istilah yang dipergunakan bagi keempat langkah itu berbeda-beda, tapi makna dan maksudnya sama. Gottschalk misalnya, mensistematiskan langkah-langkahnya dengan cara heuristik, kritik atau verivikasi, aufassung atau interpretasi, dan darstellung atau historiografi<sup>1</sup>

#### **B. Metode Penelitian**

Langkah-langkah dalam metode penelitian sejarah adalah:

##### 1. Heuristik

---

<sup>1</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011). Hlm. 103-104

Heuristik adalah proses yang digunakan untuk mencari sumber. Pada tahap ini, penulis berusaha untuk mencari sumber dan mengumpulkan bahan-bahan atau sumber-sumber sebanyak mungkin, seperti dokumen, pengamatan dan wawancara.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, data-data yang diperoleh dari MAN 1 Pesisir Selatan, berupa arsip-arsip dan dokumentasi seperti data sekolah, surat keputusan, serta wawancara dengan pengurus MAN 1 Pesisir Selatan

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah data pendukung dari permasalahan penelitian. Sumber sekunder berasal dari pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap MAN 1 Pesisir Selatan seperti tokoh masyarakat, pemerintah nagari serta studi kepustakaan yang ada hubungannya dengan pembahasan ini.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

2. Kritik Sumber

Kritik sumber adalah proses pertimbangan diterima atau tidaknya sumber yang didapat. Kritik sumber ini dilakukan untuk seleksi dalam rangka menentukan otentitas dan kredibilitas dari sumber-sumber yang digunakan. Kritik terhadap sumber sejarah terdiri dari:

a. Kritik eksteren

Kritik eksteren ialah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” dari sumber sejarah. Adapun yang

dimaksud dengan kritik eksternal adalah penelitian atas asal-usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal semulanya sumber itu telah dibuang oleh orang-orang tertentu atau tidak. Adapun fungsinya adalah memeriksa sumber sejarah atas dua butir pertama dan menegakkan sepadat mungkin otensitas dan integrasi dari sumber itu. usaha untuk mendapatkan otensitas sumber dengan melakukan penelitian fisik apakah asli atau tidaknya terhadap sumber yang diperoleh dari MAN 1 Pesisir Selatan.<sup>2</sup>

b. Kritik interen

Kritik interen adalah kritik yang mengacu pada kredibilitas sumber artinya apakah isi dokumen sumber. Setelah fakta ditegaskan melalui kritik eksternal, gilirannya sejarawan untuk mengadakan evaluasi terhadap kesaksian itu. Ia harus bisa memutuskan apakah kesaksian itu dapat diandalkan atau tidak. Dan penulis harus bisa membedakan apakah data yang diperoleh dari MAN 1 Pesisir Selatan dapat dipercaya, tidak dimanipulasi, mengandung bias, dikecohkan, dan lain-lain.<sup>3</sup>

3. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan dengan analisis dan sintesis, analisis adalah salah satu model membuat interpretasi dengan menguraikan data

<sup>2</sup>Helius Sjamsuddin, *Metodologi sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007). Hlm.

<sup>3</sup>*Ibid.*, Hlm. 103

yang bervariasi dan dianalisis data tersebut setelah ditarik kesimpulan secara induktif, sedangkan sintesis adalah melakukan penyatuan, data-data yang menjadi satu kemudian disimpulkan.

#### 4. Historiografi atau Penulisan.

Historiografi adalah proses pendeskripsian semua temuan penelitian dalam bentuk karya tulis berupa laporan penelitian. Pendeskripsian temuan penelitian tidak hanya berbentuk jejeran fakta-fakta semata, akan tetapi suatu konstruksi wacana yang dibangun atas fakta-fakta itu.<sup>4</sup>

### C. Alat/ Teknik Pengumpul Data

Ada tiga macam pengumpulan data secara kualitatif:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi yang penulis maksud disini dilakukan terhadap sarana dan prasarana Madrasah, serta dokumentasi yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan MAN 1 Pesisir Selatan.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala

---

<sup>4</sup>Irhash Shamad, *Ilmu Sejarah Perspektif Metodologi dan Acuan Penelitian*, (Jakarta: haypa Press, 2003), Hlm. 89 -103

sekolah, wakil kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil humas, dan wakil sarana dan prasarana, pegawai Tata Usaha, guna memperoleh data yang diperlukan tentang sejarah dan perkembangan MAN 1 Pesisir Selatan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelaahan dokumen tertulis. Penulis menelaah dokumen-dokumen tertulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan MAN 1 Pesisir Selatan.<sup>5</sup>

## D. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan yang terdiri dari:

### 1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan MAN 1 Pesisir Selatan.

### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilihan data yang dianggap penting setelah data dikumpulkan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari pengumpulan data, tentang sejarah dan perkembangannya MAN 1 Pesisir Selatan.

### 3. Penyajian data

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, Hlm. 106

Data yang dikumpulkan dan direduksi kemudian disajikan. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, dan penyajian data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan MAN 1 Pesisir Selatan .

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan terhadap keseluruhan data yang diperoleh melalui tahapan yang sistematis tentang sejarah dan perkembangan MAN 1 Pesisir Selatan, diawali dengan pengumpulan data, kemudian reduksi data, penyajian data dan kemudian barulah ditarik sebuah kesimpulan.<sup>6</sup>



---

<sup>6</sup>*Ibid.*, Hlm.107